

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era ekonomi *modern* seperti sekarang ini perkembangan Indonesia di berbagai bidang terutama sektor ekonomi semakin pesat, orang-orang mulai melakukan transaksi ekonomi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan uangnya melalui pasar modal. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dan dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang.

Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksadana, waran, *right*, dan berbagai instrumen *derivative* seperti *option*, *futures* dan lain-lain. Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*.

Saham menjadi instrumen investasi paling populer yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik berupa *dividen* ataupun *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan yang didapat seorang investor saat menjual kembali aset investasinya seperti saham, obligasi dan properti. Perolehan *capital gain* ini berasal dari selisih antara harga jual dan harga beli. Sedangkan *dividen* merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

Harga saham selalu menjadi perhatian bagi seorang investor, karena bisa menentukan seberapa besar keuntungan dari penanaman modalnya. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti suku bunga (*interestrate*), inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

Analisa terhadap harga saham merupakan langkah mendasar dan penting yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Tujuan investor berinvestasi saham di pasar modal adalah mencari tingkat pengembalian atas investasi (*return*) setinggi-tingginya di masa yang akan datang. Faktor ketidakpastian dalam memprediksi harga saham menjadi permasalahan penting bagi para investor, karena harga saham

selalu berubah atau bersifat fluktuatif. Oleh sebab itu diperlukan analisis untuk meramalkan atau memprediksikan harga saham perusahaan mana saja yang akan memberikan keuntungan agar tidak salah pilih.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham dan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Kinerja keuangan pada umumnya dicerminkan oleh analisis laporan keuangan berupa ratio keuangan yang menganalisis aktivitas yang sudah terjadi di perusahaan dalam periode tertentu. Ratio disajikan dalam bentuk angka-angka baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun mata uang asing. Ratio keuangan kurang berarti jika dilihat hanya dari satu sisi dan satu periode saja. Analisis akan menjadi lebih baik apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lain dan beberapa periode. Ratio keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama beberapa periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Darmadji dan Fakhruddi (2011) *earning per share* EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Investor seringkali memusatkan perhatian pada *earning per share* (EPS) dalam melakukan investasi karena EPS mencerminkan tingkat pendapatan

persaham yang dihasilkan oleh perusahaan dan menggambarkan prospek laba di masa yang akan datang.

Menurut Harahap (2016) *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

Profitabilitas adalah rasio berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan operasi perusahaan. Menurut V Wiratna Sujarweni (2017) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2016), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan Rasio yang berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memperoleh pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Penelitian dilakukan oleh Dian (2013) yang menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel TATO memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Maria (2014) yang menguji pengaruh

Total Asset Turnover (TATO) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi dengan hasil penelitian bahwa variabel TATO dan ROA sama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian juga pernah dilakukan oleh Isti (2017) yang menguji pengaruh variabel *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian bahwa variabel PER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROI, ROE, dan TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Eddy (2016) yang menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi dengan hasil penelitian bahwa variabel CR, ROE, dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian di atas masih menunjukkan hasil yang berbeda, maka masih perlu dilakukan penelitian ulang. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt To Equity Ratio* dan variabel dependen harga saham. Obyek penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pharmacy karena perusahaan pada sektor ini memiliki persebaran jenis usaha yang luas serta memiliki harga saham yang stabil yang menarik bagi investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengangkat judul “ **Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2016 – 2021)***).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
3. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
4. Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
5. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
4. Untuk menganalisis apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?.

D. Kegunaan Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price*

Earning Ratio (PER), *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Tulisan ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang membantu menambah wawasan tentang *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt To Equity Ratio* dan harga saham dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di perusahaan Pharmacy yang terdaftar di BEI melalui variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan pengetahuan untuk penulis khususnya dalam menganalisis harga saham pada pasar modal.